

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian di lapangan (*field Research*) yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer dan informasi baru yang dikumpulkan melalui kuisisioner yang dibuat secara khusus dan sesuai tujuan.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya fokus pada Suasana Toko, Lokasi dan Desain Produk terhadap Keputusan Pembelian pada Zoya di Palembang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Zoya Jln. Basuki Rahmat No. 43 Kemuning Palembang.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sopiah dan Sangadji mengungkapkan populasi bisa berupa subyek maupun obyek, misalnya seperti manusia, tumbuhan, hewan, produk bahkan dokumen.¹ Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi dalam penelitian ini adalah pembeli Zoya Palembang, rata-rata per bulan yang datang

¹Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi, 2010), hlm 185.

berbelanja berjumlah 750 orang. Populasi ini dihitung berdasarkan jumlah pembeli yang datang perhari rata-rata 25 orang.²

2. Sampel

Sugiyono mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling* yakni penentuan sampel berdasarkan kejadian, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, dimana konsumen tersebut pernah membeli produk di Zoya Palembang. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \\ &= \frac{750}{1 + (750 \times (0,1)^2)} \\ &= \frac{750}{1 + (7,5)} \\ &= \frac{750}{8,5} \\ &= 88, 24 \end{aligned}$$

² Wawancara Dengan Iffa, Pemegang Zoya Paleembang, Pada Tanggal 3 Juli 2019, Jam 10:30 WIB.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 120.

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Jadi, sampel penelitian untuk populasi berjumlah 750 orang dengan taraf kesalahan 10% adalah 88 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab⁴. Penyebaran angket/kuisisioner kepada responden dalam hal ini adalah konsumen Zoya di Palembang.

Untuk memudahkan responden menjawab pertanyaan atau pernyataan dari penulis, penulis menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵ Dengan skala *Likert*, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala *Likert*

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 199.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 168.

menmpunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun pengukuran skala Likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. SS = sangat setuju diberi skor 5
- b. S = setuju diberi skor 4
- c. N = netral diberi skor 3
- d. TS = tidak setuju diberi skor 2
- e. STS =sangat tidak setuju diberi skor 1

F. Variabel-variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu konsep dan konstruk yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya dari kegiatan penelitian.⁶

Variabel penelitian yang digunakan adalah:

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubah atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah Suasana Toko, Lokasi dan Desain Produk yang disimbolkan dengan huruf X.
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah keputusan pembelian, yang disimbolkan dengan huruf Y.

⁶Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasinya pada Penelitian BidangManajemen dan Ekonomi Islam* Cet-2, (Jakarta: Prenada media Group, 2016), hlm 90.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Suasana Toko (X1)

Suasana/*atmosphere* adalah suatu kegiatan dimana pengudshs memanipulasi toko dengn desain bangunan, ruang interior, tata ruang lorong-lorong, tekstur karpet dan dinding, bau, warna, bentuk, dan suara yang dialami para pelanggan untuk mencapai pengaruh tertentu.⁷

2. Variabel Lokasi (X2)

Lokasi merupakan keputusan yang dibuat perusahaan dimana perusahaan harus bertempat dan beroperasi.⁸

3. Kualitas Desain Produk (X3)

Desain produk adalah totalitas fitur yang lebih besar dari pada gaya.⁹

4. Keputusan Pembelian (Y)

Keputusan merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen benar-benar membeli.¹⁰

⁷John C. Mowen dan Michael Minor, *Consumer Behavior*, Penerjemah : Herujati Purwoko, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm 139.

⁸ Levy, M., dan Weitz, B. A. *Retailing Manajement*.(2001). Hlm, 61-62

⁹ Kotler Philip and Gary Armstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*.(Jakarta:Erlangga, 2008). Hlm, 273

¹⁰ Ghazali dan M. Rizwar, Skripsi. "*Analisis Pengaruh Lokasi, Promosi, dan Kualitas Layanan terhadap Keputusan Pembelian pada Warung Internet XYZ Singosari*". (Yogyakarta: 2010). Hlm, 26

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Indikator	No Item
1	Suasan Toko (X1)	1. Komunikasi visual 2. Pencahayaan 3. Warna 4. Musik 5. Aroma/suhu	Skala Likert
2	Lokasi (X2)	6. Akses 7. Visibilitas 8. Parkir yang luas dan aman. 9. Ekspansi 10. Lingkungan	Skala Likert
3	Desain Produk (X3)	11. Bentuk 12. Fitur 13. Mutu 14. Daya Tahan 15. Keandalan 16. Mudah diperbaiki	Skala Likert
4	Keputusan Pembelian (Y)	17. Pilihan Produk 18. Pilihan Merek 19. Pilihan Saluran Pembelian 20. Waktu Pembelian 21. Jumlah Pembelian	Skala Likert

H. Intrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah cara untuk mengetahui tingkat ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur. Validitas ini digunakan untuk mengetahui hal-hal

yang ada didalam kuisisioner atau skala dalam menjelaskan suatu variabel apakah sudah tepat dalam mengukur apa yang harus diukur. Dalam menentukan layak atau tidak layaknya suatu data maka akan dilakukanlah dengan membandingkan nilai r hitung $> r$ table, jika nilai r hitung $> r$ table dan bernilai positif untuk tingkat signifikan 0,05, maka variabel tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika r hitung $< r$ table maka variabel tersebut tidak valid.¹¹

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat ukur untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat digunakan dan diandalkan.¹² Uji reliabilitas instrumen juga bisa dilihat dari hasil *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach Alpha* metode yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interim atau menguji kekonsistenan responden dalam menanggapi seluruh item. Serta untuk setiap masing-masing variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.¹³

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu berfungsi untuk menguji apakah didalam sebuah regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik mempunyai distribusi normal atau

¹¹Sugiyono, *Metode Peneliiian Kuantitatif dan R & D* ,(Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 89.

¹²Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian*, (Bandung: Alafabeta, 2010), hlm 99.

¹³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang :UNDIP, 2015), hlm 129.

mendekati normal dan jika distribusi data residual normal, maka data aslinya akan mengikuti garis diagonal dari grafik. Penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku sebagai berikut¹⁴:

- 1) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. ($\alpha = 0,05$).
- 2) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. ($\alpha = 0,05$).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Jika nilai signifikan *deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikan *deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, untuk uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 174

masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁵

d. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroksiditas. Heterokedastisitas menyebabkan penaksiran atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai determinasi akan menjadi sangat tinggi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *Scatterplots* regresi. jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah maka angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.¹⁶

J. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana dengan menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menghitung pengaruh variabel independen (X1, X2) terhadap variabel dependen (Y) apabila terjadi perubahan pada satu satuan dari variabel independen (X1,X2.).¹⁷

Rumus yang digunakan adalah :

¹⁵ *Ibid*, hal. 158-159

¹⁶ Priyatno dan Duwi, *SPSS (Untuk Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate)*, (Yogyakarta : Gava media, 2009) hlm 58.

¹⁷ Anwar Sanusi, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2014), hlm 134-135.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

Y : Keputusan pembelian

X1 : Suasana

X2 : Lokasi

X3 : Desain

a : konstanta

b1 : Koefisien regresi variabel Suasana

b2 : Koefisien regresi variabel Lokasi

b3 : Koefisien regresi variabel keputusan pembelian

e : standar error

K. Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji simultan biasanya dilakukan untuk mengetahui hipotesis terhadap pengaruh variabel bebas penelitian secara bersama terhadap variabel terikat. Untuk menentukan F_{table} dengan tariff nyata (α)= 0,05, derajat kebebasan $df = (n-k)$. kriteria pengujiannya sebagai berikut:¹⁸

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji T (Parsial)

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel tidak bebas atau terikat secara terpisah atau parsial serta

¹⁸Umar Husein, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Edisi kedua*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hlm.267.

penerimaan atau penolakan hipotesis. Pengujian dilakukan berdasarkan nilai t_{hitung} dari masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{hitung} dengan signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, yang mana n adalah jumlah dari observasi dan k adalah jumlah variabel.¹⁹

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{table}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah alat ukur untuk mengetahui hasil dari model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang biasanya diberi simbol R^2 dapat menunjukkan hubungan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.²⁰

¹⁹Umar Husein, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis...*, hlm 267.

²⁰*Ibid.*